

BAB IV

METODE PENELITIAN

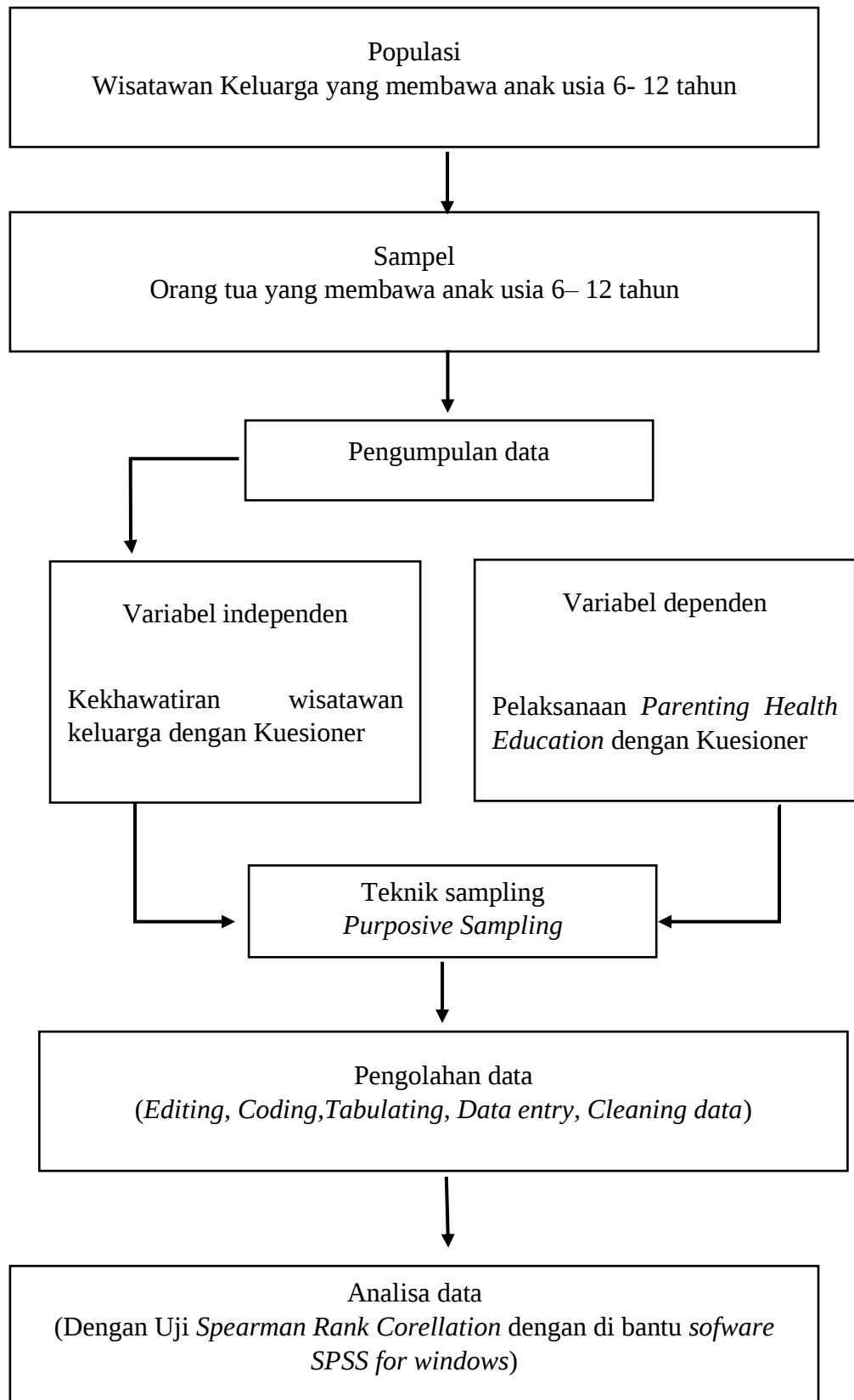
A. Jenis Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Anshori, 2019).

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian Korelasi yaitu untuk mengungkapkan hubungan yang korelatif antara variabel bebas dan terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross-sectional* dikarenakan pada penelitian ini peneliti ingin mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antar variabel pada penelitian ini. *Cross-sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*Point Time Approach*) (Gahayu, 2015).

B. Alur Penelitian

Pada Penelitian ini telah dilakukan dengan menentukan populasi, memilih sampel, pengambilan data, menentukan teknik sampling, menganalisis data. Seluruh alur penelitian akan dijelaskan pada tabel berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian Hubungan Kekhawatiran Wisatawan Keluarga Terhadap Pelaksanaan Parenting Health Education Masa Pandemi Covid-19 di Kids Club Hotel Nusa Dua Tahun 2022.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pada wilayah Nusa Dua yaitu di *Fun Kids Bamboo Club* yang terdapat pada Grand Mirage Hotel Nusa Dua, Bali.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret s.d April 2022

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang dijadikan sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Orang tua yang membawa anak pada saat berlibur dengan usia 6-12 tahun.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang terdapat pada jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini penguji menggunakan sampel pada Orang tua yang membawa anak pada saat berlibur yang berusia 6-12 tahun pada *Kids Club* yang berada di Nusa Dua.

a. Kriteria inklusi adalah dimana kriteria seorang individu yang memenuhi persyaratan untuk terlibat dalam penelitian tersebut (DR. Dr. Irfannuddin, 2019).

- 1) Orang tua dengan anak yang berusia 6-12 tahun
- 2) Pernah atau sedang berada di *Kids Club* yang berada di Nusa Dua.
- 3) Bersedia menjadi responden dengan melakukan persetujuan.

b. Kriteria eksklusi adalah individu yang telah masuk kriteria inklusi, namun memiliki kondisi tertentu sehingga harus dikeluarkan dari kriteria penelitian (DR. Dr. Irfannuddin, 2019).

- 1) Tidak bersedia menjadi responden

3. Jumlah dan besaran sampel

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus *Lemeshow* (1997).

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = Nilai standart = 1,96

p = Maksimal estiasi= 50%(0,5)

d = alpha =0,1

$$n \frac{z^2 \cdot p(1-p)}{d^2}$$

$$n \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n \frac{0,9604}{0,01}$$

$$= 96,04$$

$$= 96 \text{ sampel}$$

Berdasarkan rumus *lemeshow* maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 96 sampel. Untuk menghindari drop out sampel maka ditambahkan 10% sehingga menjadi 106 sampel.

4. Teknik pengambilan sampel

Tehnik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan tehnik *Purposive Sampling* yaitu tehnik pemilihan sampel melalui pemilihan-pemilihan, yang berdasarkan kesesuaian karakteristik yang dimiliki calon sampel/responden dengan kriteria tertentu yang di tetapkan/dikehendaki peneliti sesuai dengan tujuan penelitiannya (Harahap, 2019).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang di kumpulkan

a. Data primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Data primer juga disebut sebagai data asli atau data baru yang *up to date* (Dr. Wawan Kurniawan, 2021). Untuk mendapatkan data primer tersebut peneliti menggunakan tehnik Penyebaran kuesioner yang disebarkan langsung kepada responden yang berkunjung di *Kids Club*.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung di kumpulkan oleh peneliti melainkan peneliti mencari data tersebut (Sugiyono, 2014). Pada peneliti ini mendapatkan data sekunder melalui tempat penelitian.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu rangkaian penelitian yang mencakup data yang dikumpulkan untuk menjawab suatu masalah penelitian, cara pengumpulan data dan alat pengumpulan data apa yang di gunakan.

Pengumpulan data dapat di lakukan sebagai berikut:

- a. Membuat perijinan untuk memperoses dalam pengumpulan data kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat perijinan penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar pada bidang penelitian.
- c. Mengajukan surat perijinan dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar pada bidang Penanaman Modal Provinsi Bali
- d. Mengajukan surat perijinan dari Penanaman Modal Provinsi Bali pada Bidang Penanaman Modal Kabupaten Badung.
- e. Peneliti menyerahkan surat ijin penelitian kepada tempat penelitian.
- f. Memproses pengumpulan data kunjungan wisatawan keluarga yang membawa anak ke *Kids Club* Nusa Dua.

- g. Menjelaskan kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan, jika responden telah setuju maka akan diberikan lembar persetujuan yaitu *Informed Consent*.
- h. Menjelaskan kepada responden bagaimana cara untuk menjawab kuesioner yang diberikan.
- i. Mengambil data tentang kekhawatiran wisatawan keluarga dan pelaksanaan *Parenting Health education* dengan memberikan lembar kuesioner.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati (Sugiono 2017). Instrumen yang digunakan telah dilakukan tahap uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen yang di gunakan pada penelitian ini adalah berupa kuesioner.

a. Kuesioner tingkat kekhawatiran Orang tua

Kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden yang akan dijawab oleh responden (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat kekhawatiran Orang tua dengan menggunakan perhitungan Zung Self-Rated Anxiety Scale (ZASA).

b. Kuesioner tingkat pengetahuan *Parenting Health Education*

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara diberikan beberapa pernyataan yang akan dijawab oleh responden tersebut. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat pelaksanaan *Parenting Health Education* yang diberikan oleh Orang tua dengan menggunakan skala *Likert* dengan metode *Checklist*. Pada setiap pernyataan akan terdapat 5 pilihan yang bisa dipilih oleh responden untuk menentukan jawaban yang sesuai dengan keadaan responden seperti, sangat setuju (SS), setuju (ST), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas dapat digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan bahwa suatu pertanyaan yang tertera pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji yang telah digunakan untuk menguji validitas menggunakan rumus *Pearson Correlation*. Dengan ketentuan kriteria validitas yang digunakan apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Pada uji ini diolah menggunakan program pengolahan SPSS.

Sebelum digunakan, kuesioner tingkat kekhawatiran dan pelaksanaan *parenting Health Education* di uji terlebih dahulu ketepatannya sebagai alat ukur dengan menggunakan uji validitas. Dalam kuesioner tingkat kekhawatiran dan pelaksanaan *Parenting Health Education* ini telah

diujikan kepada 30 responden, yang telah dilaksanakan di Cucu *Kids Club*. Pada kuesioner tingkat kekhawatiran menggunakan kuesioner Zung-Self Rating Anxiety Scale (SAS) yang sudah dimodifikasi oleh peneliti sebanyak 20 soal dapat dinyatakan valid sedangkan pada kuesioner pelaksanaan *parengting health education* terdapat 25 soal dan terdapat 2 soal yang tidak valid yaitu soal No 5 dan 25, sehingga peneliti tidak menggunakan soal yang tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas sebagai pengukuran suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner yang digunakan dapat dikatakan secara reliabel jika jawaban seseorang terhadap kuesioner tersebut stabil dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan hasil yang reliabel maka peneliti telah menguji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dengan nilai Alpha Cronbach yaitu $>0,6$ maka uji reabilitas dikatakan reliabel maka layak digunakan untuk penelitian.

G. Pengolahan dan Analisa Data

1. Tehnik Pengolahan Data

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa ulang data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dan untuk menyesuaikan data dengan rencana semula seperti apa yang diinginkan. Editing dapat dilakukan pada tahapan pengumpulan data yang sudah terkumpulkan (Dr. Wawan Kurniawan, 2021).

b. Coding

Coding adalah suatu kegiatan pemberian kode terhadap data dengan merubah kata-kata atau data yang terdiri dari beberapa katagori menjadi angka atau numeric, pada pemberian kode ini sangat penting dalam proses pengolahan data (Dr. Wawan Kurniawan, 2021).

1) Tingkat Kekhawatiran

Ringan : 1

Sedang : 2

Berat : 3

Sangat berat : 4

2) Pelaksanaan *Parenting Health Education*

Baik : 1

Cukup : 2

Kurang : 3

c. Entry Data

Entry data adalah suatu kegiatan yang memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel (manual) atau data base komputer (Dr. Wawan Kurniawan, 2021).

d. Cleaning

Cleaning merupakan suatu kegiatan pembersihan data yang sudah benar atau belum dengan cara pengeluaran tabel distribusi frekuensi pada setiap variabel penelitian (Dr. Wawan Kurniawan, 2021).

2. Teknik Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa Univariat digunakan sebagai cara untuk menganalisis variabel secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi untuk dapat diketahui sebuah karakteristik dari sebuah subjek penelitian. Data yang telah dianalisis adalah tingkat kekhawatiran dengan pelaksanaan *Parenting Health Education* di *Kids Club Hotel* Nusa dua.

Pada pengukuran variabel bebas yaitu mengukur kekhawatiran wisatawan keluarga dengan menggunakan skala *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (ZSAS) dengan rentang penilaian 20-80 (Sugiyono, 2013), dengan pengelompokan sebagai berikut :

- 1) Skor 20-44 : Normal/ tidak khawatir
- 2) Skor 45-59 : Kekhawatiran ringan
- 3) Skor 60-74 : Kekhawatiran sedang
- 4) Skor 75-80 : Kekhawatiran berat

Terdapat 20 pernyataan yang terdapat pada kuesioner penilaian kekhawatiran wisatawan keluarga, dimana setiap pernyataan memiliki nilai sebagai berikut:

- 1) 1 : Tidak pernah
- 2) 2 : Kadang-kadang
- 3) 3 : Sering
- 4) 4 : Selalu

Sedangkan pada pengukuran variabel terikan yaitu pelaksanaan *Parenting Health Education* dengan menggunakan kuesioner dengan skala *Likert* yang menggunakan metode *Checklist*. Dengan menggunakan pengelompokan sebagai beriku:

- 1) 1 : Sangat tidak setuju
- 2) 2 : Tidak setuju
- 3) 3 : Ragu-ragu
- 4) 4 : Setuju
- 5) 5 : Sangat Setuju

Dengan cara pengukuran hasil menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

P : Persentase

Y : Jumlah skor tertinggi Likert

$$P = \frac{\text{Total skor}}{Y} 100\%$$

b. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat adalah menganalisis hubungan antara dua variabel dengan menggunakan jenis analisis korelasi. Korelasi bertujuan untuk menganalisis dengan kuat dan arah hubungan dua variabel tanpa memandang keterikatan satu variabel dengan variabel lainnya. Analisa bivariat dilakukan karena untuk mengetahui hubungan antara tingkat kekhawatiran dengan pelaksanaan *Parenting Health Education* pada anak usia 6-12 tahun di *Kids Club* Hotel Nusa Dua.

Data pada penelitian ini menggunakan data yang berskala Ordinal maka peneliti menggunakan uji statistik *Spearman Rank* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Bila $pvalue < \alpha$ (0,05), maka signifikan atau terdapat hubungan (Sugiyono, 2014).

Berikut merupakan pedoman interpretasi koefisien *rank spearman*:

- 1) 0,00-0,25 = Hubungan sangat lemah
- 2) 0,26-0,50 = Hubungan cukup
- 3) 0,51-0,75 = Hubungan kuat
- 4) 0,76-0,99 = Hubungan sangat kuat

H. Etika Penelitian

1. Respeck For Persons

Peneliti menghormati hak dan martabat manusia, tentang perbedaan budaya dan menjamin kerahasiaan data responden sebagai subjek penelitian dan memulai melakukan persetujuan terlebih dahulu kepada responden.

2. Beneficience

Penelitian yang akan diangkat harus memiliki suatu kematangan dalam penelitian sehingga bermanfaat bagi masyarakat dan meminimalkan kerugian serta memperlakukan seluruh responden dengan layak secara moral.

3. Non-Malficence

Dalam melakukan penelitian peneliti tidak melakukan perbuatan yang dapat memperburuk responden.

4. Justice

Prinsip dalam penelitian seorang peneliti memperlakukan responden dengan sama rata dan adil terhadap kebahagiaan dan kenyamanan responden saat diteliti.